



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 4, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/08/2024
 Reviewed : 03/09/2024
 Accepted : 07/09/2024
 Published : 11/09/2024

Rustomo¹
 Dinda Pebrianti²
 Partimah³

FAKTOR-FAKTOR SELF-EFFICACY DAN DISPLIN KERJA TERHADAP CAPAIAN PENDAPAT PARA DRIVER OJEK ONLINE DI PANGKALAN RESINDA PARK MALL KABUPATEN KARAWANG

Abstrak

Permasalahan utama dalam beberapa dekade di Indonesia adanya pengangguran yang semakin tahun semakin meningkat. Hadirnya moda transportasi online seolah membawa angin surga bagi para pengangguran dari berbagai usia dan jenjang pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan dan pengaruh atas self-efficacy dan disiplin kerja terhadap capaian pendapatan ojek online. Capaian pendapatan harus mempunyai kesetaraan dengan pendapatan para pekerja di wilayahnya. Dimana akhir-akhir ini bahwa tukang ojek distigma merupakan pekerjaan yang dianggap remeh temeh. Kekuatan atas pengendalian diri dari berbagai tekanan kerja sebagai ojek online maka para driver bagaimana mereka dapat memanjakan dirinya dalam kerja namun tidak terlepas menaati aturan mitra. Dengan metode kuantitatif pada penelitian survey dengan mengambil objek Resinda Park Mall Karawang. Dengan menyebarkan kuesioner pada skala likert pada responden yang di temui secara kebetulan. Data dinyatakan valid dan reliabel dengan kontribusi pada dua variabel independent terhadap variabel dependent positif kuat, dan berpengaruh signifikan.

Kata kunci: Self-Reward; Disiplin Kerja; Penghargaan; Pendapatan Bagi Keluarga.

Abstract

The main problem in Indonesia for decades has been unemployment has been increasing every year. The presence of online transportation seems to bring heaven to unemployed people of various ages and levels of education. This research aims to find the relationship and influence of self-efficacy and work discipline on online motorcycle income attainment. Income attainment must be equivalent to the income of workers in the region. Recently, motorcycle taxi drivers have stigmatized as a job that considered trivial. The strength of self-control from various work pressures as an online motorcycle taxi means that drivers can indulge themselves in work but do not forget to obey the partner's rules. Using quantitative methods, survey research took Resinda Park Mall Karawang area as objects. By distributing questionnaires on a likert scale to respondents who are met by chance. The data declared valid and reliable with the contribution of the two independent variables to the dependent variable being strong positive and having a significant effect.

Keywords: Self-Reward, Work Discipline, Appreciation, Income For The Family.

PENDAHULUAN

Hadirnya transformasi public berupa ojek online di Kabupaten Karawang Jawa Barat berjalan step by step tidak secara frontal seperti yang ada di DKI Jakarta dan Bandung. Sebagai salah satu kabupaten yang memiliki kawasan industry terbesar di Asia. Sebagai kawasan industry maka sangat penting dalam tata kelola transportasi public untuk mendukung perekonomian di Indonesia merupakan skala prioritas Pemerintah. Namun kenyataannya tidak selaras dengan tumbuhnya tenaga produktif yang mencari pekerjaan. Mencari pekerjaan bagi tenaga produktif dari berbagai lulusan jenjang pendidikan masih mengalami stagnasi yang belum terurai, (Hia, 2023).

^{1,2,3}Universitas Pertiwi

email : Rustomo@pertiwi.ac.id¹, dindapebrianti21120120@pertiwi.ac.id², Partimah@pertiwi.ac.id³

Lapangan pekerjaan yang harusnya sudah tersedia dalam impian para kaum produktif setelah mereka lulus dari jejang pendidikan. Kenyataannya setelah lulus harus berjuang untuk mendapatkan pekerjaan yang di impikan. Bekerja merupakan kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud untuk memperoleh memperoleh penghasilan atau upah, dan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir, (Safitriawati & at.all., 2020).

Hasil kajian dari Biro Pusat Statistik rilis 9 November 2023 maka tergambar bahwa pencari pekerjaan semakin meningkat. Pada akhirnya tidak ada pilihan lain untuk menganggur atau memilih dengan cerdas bekerja pada lapangan kerja yang memang tidak memerlukan keahlian khusus sesuai jenjang lulusan, (Prima, 2019). Sulitnya mencari pekerjaan diberbagai instansi maka pilihan akhir para kaum produktif memilih pekerjaan seperti driver ojek online maupun konvensional demi menutup biaya hidupnya. Meningkatnya emosional atas lapangan pekerjaan yang sesuai kebutuhan dan impian saat di bangku sekolah menjadikan pemicu kepercayaan atas diri sendiri. Albert Bandura membuat suatu kajian atas efikasi diri (*self-efficacy*) setelah seseorang mendapatkan pekerjaan baik didasarkan atas keinginan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, (Gunarto & at.all., 2022).

Pentingnya seseorang dalam memanage dirinya sendiri dengan kemampuan untuk berdisiplin diri, (Basu, 2015). Hodges dalam (Agustini, 2019:98), mengatakan bahwa disiplin dapat diartikan sebagai sikap seseorang atau kelompok yang berniat untuk mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan. Dalam kaitannya dengan pekerjaan, disiplin kerja adalah suatu sikap dan tingkah laku karyawan terhadap peraturan organisasi. Secara khusus (Bandura, 2019) dan penelitian (Pei-Boon & at.all., 2020) mendefinisikan efikasi diri (*self-efficacy*) sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengorganisasikan dalam melaksanakan serangkaian tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

Penghargaan atas kemampuan dirinya pada hasil yang telah dicapai para driver Ojek Online adalah suatu jenis yang harus disadari dengan baik. Dengan berbagai upaya yang telah di keluarkan sebagai *self-reward* yang akan berakibat capaian pendapatan yang diinginkan, (Wijayanto, 2023). *Self-reward* merupakan apresiasi yang dinyatakan atas berbagai kegiatan yang telah dilakukan dengan berbagai upaya setelahnya akan mendapatkan kesenangan, demi pendapatan, Aprilia dalam (Wijayanto, 2023).

Sedangkan menurut Nawawi dalam (Suparmi & Setiawan, 2019), reward adalah usaha menumbuhkan perasaan diterima (diakui) di lingkungan kerja, yang menyentuh aspek kompensasi dan aspek hubungan antara para pekerja yang satu dengan yang lainnya. Manajer mengevaluasi hasil kinerja individu baik secara formal maupun informal. Indikator reward meliputi upah, promosi, penghargaan, insentif, tunjangan, dan gaji.

Pentingnya mengendalikan diri sebagai driver ojek online maka hal yang di perhatikan adalah efikasi diri (*self-efficacy*) merupakan salah satu model pembelajaran yang dikembangkan oleh Albert Bandura dari teori kognitif sosial. Secara khusus (Bandura, 2019) dan penelitian (Pei-Boon & at.all., 2020) mendefinisikan efikasi diri (*self-efficacy*) sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengorganisasikan dalam melaksanakan serangkaian tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

Sedangkan Alwisol dalam (Shofiah & at.all., 2014) dan penelitian (Holden & at.all., 2017) dimana efikasi diri sebagai persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu, efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Selanjutnya (Fitriyah & dkk, 2019) serta penelitian (Shuangye Chen & at.all., 2023) efikasi diri adalah pertimbangan seseorang akan kemampuannya untuk mengorganisasikan dan menampilkan tindakan yang diperlukan dalam mencapai tujuan yang diinginkan, tidak tergantung pada jenis keterampilan dan keahlian tetapi lebih berhubungan dengan keyakinan tentang apa yang dapat dilakukan dengan berbekal keterampilan dan keahlian.

Seseorang dalam memanage dirinya sendiri dengan kemampuan untuk berdisiplin diri, (Basu, 2015). Hodges dalam (Agustini, 2019:98), mengatakan bahwa disiplin dapat diartikan sebagai sikap seseorang atau kelompok yang berniat untuk mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan. Dalam kaitannya dengan pekerjaan, disiplin kerja adalah suatu sikap dan tingkah laku karyawan terhadap peraturan organisasi.

Penelitian (Tyas & at.all., 2020) niat dapat diartikan sebagai keinginan untuk berbuat sesuatu atau kemauan untuk menyesuaikan diri dengan peraturan. Sikap dan perilaku dalam disiplin kerja ditandai oleh berbagai inisiatif, kemauan dan kehendak untuk menaati peraturan. Artinya, seseorang yang dikatakan memiliki disiplin yang tinggi tidak semata-mata taat dan patuh pada peraturan secara kaku dan mati, namun juga mempunyai kehendak (niat) untuk menyesuaikan diri dengan peraturan organisasi.

Stuart Emmel (Melia Excelsa, 2022) mendefinisikan disiplin sebagai suatu sistem aturan untuk mengendalikan perilaku. Fungsi utama disiplin di tempat kerja adalah mendorong karyawan yang belum memuaskan untuk menjadi lebih baik. Penelitian (Xie, 2020) titik fokus pada peningkatan berarti bahwa disiplin adalah mengenai mencoba untuk mencapai, dan tidak menggunakan tuduhan/maksud buruk. Hukuman dipergunakan hanya pada saat terakhir, saat cara lain telah gagal. Oleh karena itu, tujuan utama pendisiplinan menurut Emmel adalah untuk meningkatkan, mengkoreksi, mencegah, dan meluruskan kembali tindakan yang tidak sesuai dengan aturan, membawa karyawan agar sesuai dengan standar perusahaan dan mendorong peningkatan dan performa kerja pada tingkat yang lebih tinggi lagi, (McCool & at.all., 2014).

Menurut Mondy dan Robert M. Noe (Agustini, 2019:98) disiplin adalah status pengendalian diri seseorang karyawan, sebagai tanda ketertiban dan kerapian dalam melakukan kerjasama dari sekelompok unit kerja di dalam suatu organisasi (*someone status selfcontrol as orderliness sign order and accuration in doing cooperation from a group of unit work in a organization*).

Puspitawati dalam (Utaminingsih & at.all., 2022), pendapatan ialah suatu unsur penting dalam perekonomian yang berperan meningkatkan derajat hidup orang banyak melalui kegiatan produksi barang dan jasa. (Shijiang Chen & at.all., 2022) besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya. Pendapatan dapat diartikan juga balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi dalam jangka waktu tertentu.

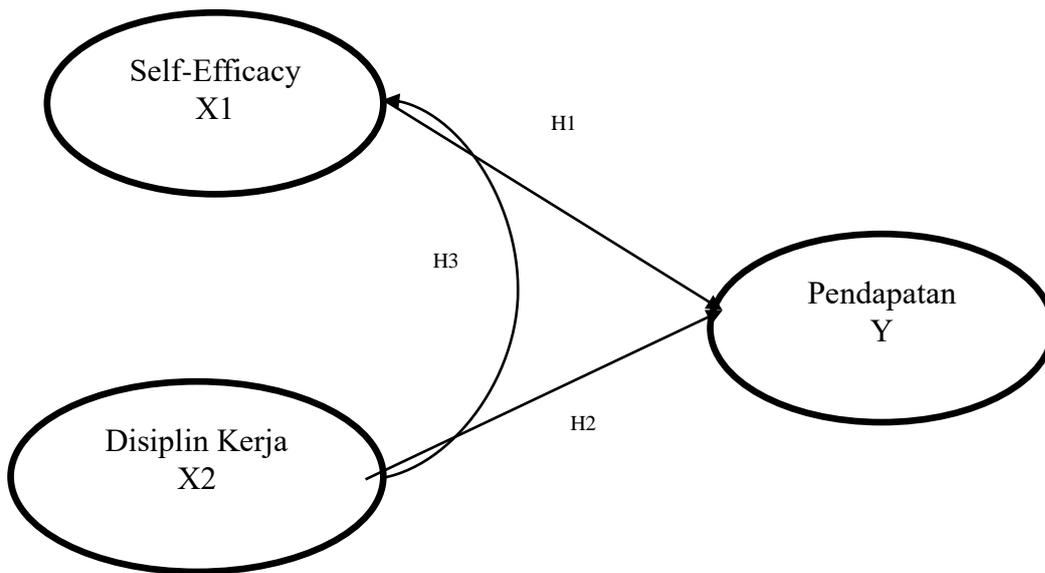
Pendapatan merupakan jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang disumbangkan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perorangan dalam rumah tangga. Pendapatan bisa juga dikatakan suatu unsur penting dalam perekonomian yang berperan meningkatkan derajat hidup orang banyak melalui kegiatan produksi barang dan jasa. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya.

Menurut Pass dalam (Harahap, 2021), pendapatan adalah uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, laba dan lain sebagainya. Bersama-sama dengan tunjangan pengangguran, uang pensiun, dan lain sebagainya.

Dalam analisis mikro ekonomi, istilah pendapatan khususnya dipakai berkenaan dengan aliran penghasilan dalam suatu periode waktu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi sumber daya alam, Tenaga kerja dan modal yang masing-masing dalam bentuk sewa, upah dan bunga/laba secara berurutan, (Kumaat, 2011).

Pekerjaan seorang pengemudi ojek online dipersepsikan sebagai informalitas yang terlembaga. Pada awalnya, hal ini tidak tunduk pada peraturan negara. Kemudian, sebagian dari mereka diserap melalui registrasi dan restrukturisasi, namun mereka tidak diberikan perlindungan lebih lanjut, seperti tenaga kerja dan jaminan pekerjaan yang seringkali dikaitkan dengan pekerjaan di sektor formal. Meskipun perbedaan antara sektor formal dan informal masih belum jelas, pemerintah dan dunia usaha yang ingin memformalkan informalitas memperlakukan hal tersebut sebagai sebuah kebenaran sosial, (Sania, 2023). Dampak dari itu semua maka sangat penting bagi para driver ojek online yang harus mampu melakukan perlindungan diri (*self-reward*) dengan berbagai pengorbanan agar dapat mencapai pendapatan yang diharapkan. Permasalahan ini dapat diatasi dengan mengembangkan aplikasi transportasi online seperti Gojek, Grabbike, dan Maxim. berkat teknologi yang terus berkembang. Transportasi online mengacu pada perjalanan yang dipesan klien terlebih dahulu menggunakan aplikasi ponsel pintar yang terhubung ke internet. Penumpang tidak perlu lagi pergi ke halte angkutan umum atau tempat ojek untuk menggunakan moda transportasi online ini. Transportasi online memiliki kelebihan yaitu kemudahan dalam hal pembayaran, mengetahui siapa yang mengemudi, dan memiliki GPS yang memungkinkan dapat melihat rute melalui aplikasi smartphone, (Prasetyo & dkk, 2019).

Kerangka



METODE

Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan metode penelitian kuantitatif menggunakan angka dan statistic. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi awal sebagai langkah atas pengenalan objek penelitian, serta wawancara sederhana. Dengan dilanjutkan menyebarkan dan pengisian kuesioner oleh responden, (Fauziah, 2018).

Skala pengukuran dengan skala linkert 1- 4, untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial, berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti, (Ghozali, 2018:66). Pengujian istrumen yang telah di entry pada uji validitas dan reliabelitas pada masing-masing variabel independen dan variabel dependen.

Populasi adalah wilayah generalisasi objek yang diteliti merupakan Mitra Ojek Online yang berlokasi di pangkalan Ojek Resinda Karawang Jawa Barat dengan populasi yang belum diketahui. Dengan *teknik accidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, (Sugiyono, 2016).

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang dipakai untuk menggambarkan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat untuk menguji hipotesis. Dan mengukur kotribusi atas variabel independen terhadap variabel dependen sebabai langkah mengetahui suatu hubungan dan pengaruh, Arikunto dalam (Jayusman & dkk, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Transportasi online seperti Gojek, Grabbike, dan Maxim berkat teknologi yang terus berkembang. Transportasi online mengacu pada perjalanan yang dipesan klien terlebih dahulu menggunakan aplikasi ponsel pintar yang terhubung ke internet. Penumpang tidak perlu lagi pergi ke halte angkutan umum atau tempat ojek untuk menggunakan moda transportasi online ini. Transportasi online memiliki kelebihan yaitu kemudahan dalam hal pembayaran, mengetahui siapa yang mengemudi, dan memiliki GPS yang memungkinkan untuk melihat rute melalui aplikasi smartphome.

Ojek online di empat tempat di Wilayah Resinda Karawang Jawa barat yang terdiri dari 65 driver ojek online yang secara kebetulan ditetapkan sebagai responden. Diketahui 75% memiliki keanggotaan jumlah keluarga 4 orang dan rata-rata 85% lulusan SLTA sederajat.

Hasil dari penyebaran kuesioner sebagai pokok pada data primer yang telah di peroleh berupa kuesioner menunjukkan bahwa responden dari 50 Driver Ojek Online di pangkalan untuk mengadu nasib.

Analisis Data

Pendekatan untuk mengumpulkan dan menyajikan data dengan cara yang masuk akal dikenal sebagai statistik deskriptif. Dengan menggunakan data sampel atau populasi, statistik deskriptif berfungsi untuk mencirikan atau memberikan gambaran umum tentang subjek yang diteliti, Sugiyono dalam (Husna, 2017).

Tabel 1.Deskriptif Statistik

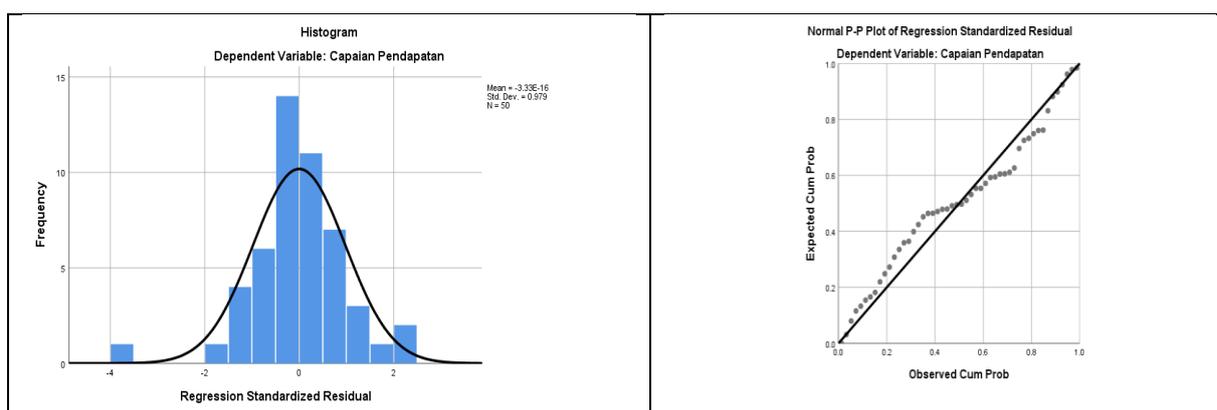
		Statistics		
		Self-Efficacy	Disiplin Kerja	Capaian Pendapatan
N	Valid	50	50	50
	Missing	0	0	0
Mean		51.0000	48.5200	56.7400
Std. Error of Mean		.62073	.66532	.99911
Median		50.5000	47.0000	57.0000
Mode		47.00 ^a	47.00	57.00
Std. Deviation		4.38923	4.70449	7.06474
Variance		19.265	22.132	49.911
Range		22.00	20.00	36.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber: Olah data SPSS 25, 2024

Tabel 1. Dengan menggunakan data sampel atau populasi, statistik deskriptif berfungsi untuk mengkarakterisasi atau memberikan gambaran tentang subjek penelitian. Statistik deskriptif seringkali menampilkan data sebagai pengukuran atau data yang terorganisir secara terpusat. Rata-rata adalah metrik yang umum digunakan untuk sentralisasi data dengan self-efficacy sebesar 51.0 dan disiplin kerja sebesar 48.5 serta semangat kerja 56.7, Sugiyono dalam (Abdullah, 2022:66).

Pengujian asumsi klasik sebagai prasyarat statistik untuk analisis regresi linier berganda berdasarkan kuadrat terkecil biasa adalah uji asumsi klasik. Uji normalitas dilakukan dengan histogram dan PP-Plot pada gambar berikut:

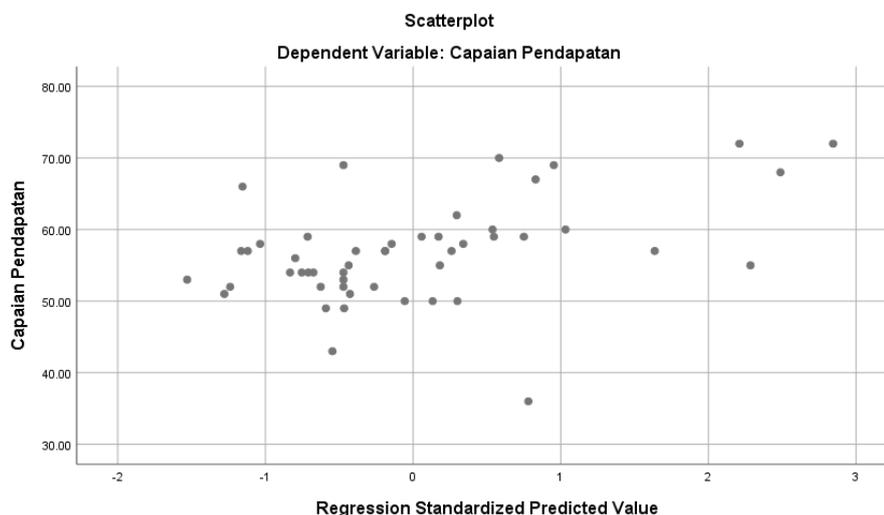


Gambar 1. Uji Normalitas (sumber: Olah data SPSS 25, 2024)

Keputusan uji normalitas histogram dan PP-Plot pada gambar 1 Garis diagonal yang lurus dibentuk oleh distribusi normal. Data normal menghasilkan sedikit nilai yang sangat rendah dan sangat tinggi, dengan sebagian besar nilai dikumpulkan di sekitar medium. Jika sebaran data sisa normal, maka garis yang mewakili data sisa mengikuti garis diagonal. Jika titik-titik tersebut menyebar sepanjang garis diagonal dan mengikuti arahnya, maka gambar menghasilkan

garis diagonal lurus. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sisa telah terdistribusi dengan baik.

Sedangkan pada uji heteroskedastisitas jika grafik *scartterplot* sebagai landasan pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat disimpulkan dari grafik sebar SPSS 25 jika menunjukkan pola tertentu, misalnya titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, menyebar, lalu menyempit). Sebaliknya jika titik-titiknya tersebar dan tidak terlihat polanya maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 2. Uji heteroskedastisitas (sumber: Olah data SPSS 25, 2024)

Seperti terlihat pada gambar 2. Dari grafik sebar berikut, tidak ada pola yang terlihat karena titik-titik tersebar tidak menentu di atas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat dikatakan tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas.

Hasil uji instrumen kuesioner penelitian atas validitas dan reliabilitas, untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dan kekonsistenan pada kuesioner yang di telah di isi oleh responden. Adapun hasil uji validitas pada olah data SPSS 25 dimana seluruh pernyataan atas variabel independen dan dependen memiliki nilai hasil di atas 0.279 untuk *R* tabel *product moment* pada 50 responden dengan keputusan valid. Pada uji reliabilitas secara bersama-sama atas tiga variabel memiliki nilai *alpha cronbach's* sebesar 0.853 lebih besar dari standar yang ditetapkan *alpha cronbach's* 0.70, (Ghozali, 2018). Dan pada perlakuan secara parsial atas tiga variabel hasil *alpha cronbach's* di atas 0.70, pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Self-Efficacy	102.2923	191.304	.706	.839
Disiplin Kerja	104.0615	201.027	.791	.774
Capaian Pendapatan	99.0308	168.874	.743	.813

Sumber: Olah data SPSS 25, 2024

Hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen ditunjukkan pada tabel 4.3 dibawah ini, bahwa nilai R dari model summary sebesar 0.758. Dapat disimpulkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen kuat positif sesuai dengan tabel interpretasi koefisien korelasi, (Sugiyono, 2018).

Adapun kontribusi pada nilai *R*square sebesar 0.205, atau setara dengan 20,5% kotribusi *Self-Efficacy* dan *Disiplin Kerja* terhadap *Capaian Pendapatan Ojek Online* positif rendah dan sisanya 79.5% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum di teliti pada penelitian ini.

Tabel 3. Tabel Model Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.453 ^a	.205	.171	6.43107	1.791
a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Self-Efficacy					
b. Dependent Variable: Capaian Pendapatan					

Sumber: Olah data SPSS 25, 2024

Pengaruh dua variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ dengan nilai $Y = 6.112 + 0.258X_1 + 0.710X_2$

Tabel 4. Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.769	13.199		1.422	.002
	Self-Efficacy	.127	.213	.079	.597	.004
	Disiplin Kerja	.649	.198	.432	3.272	.002
a. Dependent Variable: Capaian Pendapatan						

Sumber: Olah data SPSS 25, 2024

Nilai konstanta (a) adalah 18.769 yang bertanda positif. Indikasi adanya pengaruh searah antara variabel independen dan dependen ditunjukkan dengan tanda positif. Terlihat dari nilai *Self-Efficacy* (X_1) sebesar 0.127 dan Disiplin Kerja sebesar (X_2) sebesar 0.649. Angka ini menunjukkan adanya hubungan positif. Dan pengaruh secara bersama-sama antara *Self-Efficacy* (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) terhadap Capaian Pendapatan Ojek Online (Y) dengan nilai signifikan $P\text{-value} = 0.002$ lebih besar dari nilai $\alpha = 0.05$ ($p\text{-value} < \alpha$) maka dapat diputuskan berpengaruh tidak signifikan.

Pada uji F untuk mengetahui apakah faktor-faktor independen mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen atau tidak. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan digunakan uji F. Nilai signifikan $F < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen, atau sebaliknya. Level yang digunakan adalah 0,5 atau 5%, (Ghozali, 2018). Keputusan: Apabila F mempunyai nilai signifikan kurang dari 0.05 maka H_0 diabaikan dan H_1 diakui. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel independen mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel dependen. H_0 diterima dan H_1 menunjukkan tidak ada satu pun faktor independen yang mempengaruhi variabel dependen secara signifikan jika nilai signifikansi $F > 0,05$.

Tabel 5. Uji Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	501.761	2	250.881	6.066	.005 ^b
	Residual	1943.859	47	41.359		
	Total	2445.620	49			
a. Dependent Variable: Capaian Pendapatan						
b. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Self-Efficacy						

Sumber: Olah data SPSS 25, 2024

Tabel 5 digunakan untuk mendukung kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini terlihat dari nilai F yang diperoleh sebesar 41.909. Sedangkan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $Sig = 0,005$ lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan model

regresi berganda ini layak digunakan dan variabel dependen yaitu capaian pendapatan dipengaruhi secara simultan oleh variabel independen yang meliputi *self-efficacy* dan disiplin kerja.

SIMPULAN

Sebagai kawasan industry terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara Kabupaten Karawang sangat penting dalam penataan tata kelola transportasi public yang terstruktur. Hadirnya transformasi public berupa ojek online berjalan berkelanjutan yang makin menjamur di beberapa wilayah konsentrasi kegiatan public. Kaum produktif yang seharusnya mereka mengadu nasib sebagai pencari pekerjaan di Karawang yang tak kunjung mendapatkan pekerjaan maka mereka beralih ke pekerjaan dengan bermitra pada penyelenggara ojek online.

Efikasi diri atau kemampuan dalam pengendalian diri atas pekerjaan sebagai driver ojek online dengan disiplin kerja sangat rendah dalam rangka capaian pendapatan. Sebagai kawasan industry yang lokasi jauh dari pusat perkotaan dan pemukiman ojek online mempunyai kekuatan yang baru di Kabupaten Karawang sebagai transportasi public yang sangat strategis.

Harapan bahwa capaian pendapatan para driver ojek online mempunyai kesetaraan dengan pendapatan para pekerja di kawasan industry. Dengan demikian maka penting sekali para driver ojek online dapat melakukan efikasi diri dan disiplin yang baik agar capaian pendapatan dapat setara dengan pekerja pabrik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, F. (2019). *Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia* (A. Ihdina (ed.); Pertama). UISU Press.
- Bandura, A. (2019). *Self-Efficacy in Changing Societies* (A. Bandura (ed.); Third Edit). Cambridge University.
- Basu, S. (2015). A Debate of Work Protection Among Informal Wage Earning Women Workers in Bengal: The Experiences of Work Participation and Negotiation in MGNREGA. *SAGE Journal of Workplace Rights*, Vol 2(No 3), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/2158244015592743>
- Chen, Shijiang, & at.all. (2022). Does Digital Financial Inclusion Reduce China's Rural Household Vulnerability to Poverty: An Empirical Analysis From the Perspective of Household Entrepreneurship. *SAGE journals, Applied Psychological Measurement*, Vol 5(No 1), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/21582440221102423>
- Chen, Shuangye, & at.all. (2023). The Moderating Role of Teacher Collegiality in the Relationship Between Instructional Leadership and Teacher Self-Efficacy. *SAGE journals, Educational Management Administration & Leadership*, Vol 2(No 1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/21582440231217884>
- Fauziah, A. (2018). Deskriptif Kuantitatif. *Jurnal UINSU*, Vol 1 No 1, 1–9.
- Fitriyah, L. A., & Dkk. (2019). *Menanamkan Efikasi Diri dan Kestabilan Emosi* (I. L. Kurniawati (ed.); Pertama). LPPM Unhasyi Tebuireng Jombang.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program spss 19* (Edisi 5). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunarto, G., & at.all. (2022). Pengaruh Kepribadian Efikasi Diri Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Badan Pusat Statistik Kabupaten Pandeglang. *E-Journal Studia Manajemen*, Vol 11(No 1), 25–36.
- Harahap, A. S. (2021). *Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Sugai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Hasbi Prima. (2019). Pengaruh Pengalaman Kerja, Lokasi Mankal, Teknologi, dan Biaya Operasional Terhadap Pendaptan Pengemudi Ojek Online di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB Malang*, Vol 1 No 2, 1–19.
- Hia, Y. D. (2023). Stagnasi dan Kebijakan Pemerintah dalam menaggulangi Pengangguran. *Economica, Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat*, Vol 1(No 2), 77–82. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22202/economica.2023.v12.i1.6569>
- Holden, G., & at.all. (2017). A Social Work Education Outcome Measure: The Evaluation Self-

- Efficacy Scale–II. *SAGE Journal*, Vol 11(No 2), 1–9.
- Husna, A. (2017). *Metode penelitian dan Statistik* (A. Said (ed.); Pertama). Alfabeta Bandung.
- Jayusman, & dkk. (2020). Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, Vol 7 No 1, 13–30.
- Kumaat, R. (2011). Kontribusi Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Kinilow Kecamatan Tomohon Utara. *Jurnal ASE*, Vol 7(No 3), 50–55.
- McCool, L. M., & at.all. (2014). Individual Differences in Disgust Sensitivity Do Not Influence Moral Reasoning, but a Discipline-Specific Ethics Course Does. *SAGE Journal of Workplace Rights*, Vol 6(No 2), 1–5.
- Melia Excelsa. (2022). Pengaruh disiplin kerja dan komunikasi dalam organisasi terhadap kinerja pegawai. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol 10, No, 13.
- Pei-Boon, O., & at.all. (2020). Psychometric Properties of the Sources of Counseling Self Efficacy in a Sample of Malaysian Secondary School Counselors. *SAGE Journal*, Vol (No 4), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/2158244020902076>
- Prasetyo, I. A., & dkk. (2019). Literasi informasi pengendara Ojek Oline (Gojek) Tembalang Semarang saat bertugas. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.8 No 3, 10.
- Safitriawati, D., & at.all. (2020). The Level Of Welfare and Patterns of Household Consumption of Causal Daily Labourers (A Case in the Pabrik Kelapa Sawit (PKS) II of PT. Perkebunan Nusantara VIII Cikasungka, Bogor Regency). *Jurnal Ilmu Pertanian Tirtayasa*, Vol 2(No 1), 123–137.
- Sania, D. P. (2023). Strategi Ojek Konvensional Dalam Menghadapi Perkembangan Ojek Online di Kota Malang. *Uniplan: Journal of Urban and Regional Planning*, Vol 4(No 1), 25–30. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.26418/uniplan.v4i1.60533>
- Shofiah, V., & at.all. (2014). Self-Efficacy dan Self-Regulation Sebagai Unsur Penting Dalam Pendidikan Karakter(Aplikasi Pembelajaran Mata Kuliah Akhlak Tasawuf). *Kutubkhanah: Jurnal Penelitian sosial keagamaan*, Vol 17(No 2), 214–226. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/kutubkhanah.v17i2.818>
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif. intro* (Sugiyono (ed.)). Penerbit Alfabeta Bandung 2016.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods)* (Sugiono (ed.)). Alfabeta Bandung.
- Suparmi & Setiawan. (2019). Reward dan Punishment Sebagai Pemicu Kinerja Karyawan Pada PT. Dunia Setia Sandang Asli IV Ungaran. *Serat Acitya – Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, Vol 8(No 1), 51–61.
- Tyas, A. A. W. P., & at.all. (2020). How Employee Competency and Self Efficacy Affect Employee Work Engagement in Human Resource Development Agency (BPSDM) Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia. *International Journal of Human Capital Management*, Vol 4(No 2), 125–140.
- Utaminingsih, N. L. A., & at.all. (2022). Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Karangasem. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol 10 No, 256–263. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/ekuitas.v10i2.35304>
- Wijayanto. (2023). Laporan Penelitian Pengaruh Motivasi, Stress, dan Self-Reward Mahasiswa terhadap Pembelajaran Blended Learning di Perguruan Tinggi Kota Salatiga. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol 9(No 22), 288–310. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.10100663>
- Xie, S. (2020). English Research Article Titles: Cultural and Disciplinary Perspectives. *SAGE Journal of Workplace Rights*, Vol 3(No 4), 1–12.